

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN**

PBM dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual. Selain itu PBM dapat menjadikan siswa menjadi pembelajar yang mandiri, belajar berperan menjadi orang dewasa dengan pengalaman nyata serta mendorong munculnya berbagai keterampilan yang kondusif untuk mencapai prestasi secara optimal. Peran guru dalam penerapan PBM hanya sebagai fasilitator, untuk membantu siswa agar berkembang kemampuannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. PBM juga memotivasi guru untuk memiliki kemampuan dalam mengamati persoalan-persoalan lingkungan hidup, menterjemahkan ke dalam materi pelajaran serta dapat mengaplikasikan dan memberikan contoh berperilaku dalam kehidupan sehari-harinya, terutama tauladan bagi siswa dan orang-orang sekitar. Kesulitan dalam penerapan PBM ini adalah dalam mempersiapkan alat dan sarana yang diperlukan. Kesulitan bagi siswa adalah bahwa siswa belum terbiasa dengan model ini, sehingga memerlukan waktu dan pengaturan yang tepat dalam melaksanakan PBM.

Kemampuan memecahkan masalah merupakan penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan tertentu. Pemecahan masalah merupakan petunjuk adanya transfer belajar. Siswa yang trampil memecahkan masalah berarti siswa tersebut sudah berhasil menggunakan informasi yang dimiliki sekaligus memecahkan masalahnya.

Implementasi PBM dalam menerapkan materi lingkungan harus sesuai tujuan yang diharapkan. Maka antara teori dengan praktek harus sinergitas. Hingga akan tercipta manusia-manusia yang berwawasan dan peduli terhadap lingkungan. Bukti nyata dari hasil penerapan PBM bisa diaplikasikan melalui latihan yang terus menerus dan berkesinambungan, belajar mandiri, menjawab masalah yang diajukan, pembentukan sikap ramah lingkungan, tata kelola sampah, pemisahan antara sampah organik dan anorganik, membuat dapur dan apotik hidup, menata tanaman dan kebun, penanaman lahan yang kosong, gerakan hari bersih dan banyak lagi yang lainnya.

